

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan analisa berkenaan dengan hijamah (bekam) dalam perspektif hadis Nabi saw, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal:

1. Dalam beberapa riwayat hadis, hijamah merupakan sebuah metode pengobatan yang pernah dilakukan Nabi. Bekam disebut sebagai salah satu pengobatan dari tiga pengobatan, yakni bekam, madu dan kay. Selain itu Nabi juga menjelaskan mengenai titik bekam, waktu berbekam dan upah tukang bekam. Titik bekam yang dijelaskan oleh Nabi ialah bagian tengah kepala, tengkuk dan dua urat disamping leher. Sedangkan waktu yang baik untuk berbekam yakni waktu ihram dan puasa, menjelang petang, waktu peteng hingga waktu-waktu berikutnya, bila kebutuhan bekam mendesak, maka bisa dilakukan pada semua hari, mulai dari awal hingga akhir bulan. Dan mengenai upah yang diterima oleh ahli beka atas jasanya ini ditemukan dua sisi yang berseberangan yang satu melarang upah bekam dan satu sisi ada petunjuk Nabi memberi upah bekam bekam atas jasa bekam oleh Abu Taibah.
2. Riwayat yang melarang maupun yang membolehkan upah bekam dalam *Ṣahīh Bukhari* maupun *Ṣahīh Muslim* berstatus maqbul. Dengan metode mukhtalif hadis yakni al-jam'u wa al-taufiq dengan pendekatan ushul fiqh yakni mutlak muqayyad. Hasilnya haramnya kas al-hijam merupakan

suatu yang mutlak kemudian dibatasi oleh adanya qarinah untuk mengambil manfaat orang lain karena Nabi saw melakukannya. Adapun qarinah menjadikan kas al-hijam tidak lagi haram akan tetapi makruh.

B. Saran

Kesehatan adalah anugrah terbesar Tuhan. Orang yang sehat mampu melaksanakan aktivitas secara normal, orang yang sehat mampu merasakan kenikmatan makan, minum, bergerak, berbagai hal lainnya. Untuk itu menjaga anugrah kesehatan ini adalah suatu keharusan. Namun, datangnya sakit merupakan suatu yang pasti hinggap pada diri manusia pada umumnya.

Jaga kesehatan individu masing-masing, berobat ketika sakit. Bekam menjadi salah satu metode pengobatan yang contohkan Nabi selain madu. Berbagai manfaat insyaallah didapat dari metode bekam ini. Meskipun pada era saat ini ilmu kedokteran telah berkembang pesat, namun bekam tetap dijadikan salah satu metode pengobatan alternatif diberbagai tempat.